

PENGOBATAN DIABETES MELLITUS BERBASIS HERBAL: PENDEKATAN ILMIAH DAN TRADISIONAL

Penulis :

Hamsidar Hasan
Dewi Nurhanifah
Muhammad Anshari
Hendri Satria Kamal Uyun
Tri Nova Lovena

ISBN : 978-623-125-691-1

Editor : Mila Sari., S.ST, M.Si

Penyunting : Rantika Maida Sahara., S.Tr.Kes

Desain Sampul dan Tata Letak : Atyka Trianisa, S.Pd

Penerbit : GET PRESS INDONESIA

Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

Redaksi :

Jln. Palarik Air Pacah No 26 Kel. Air Pacah
Kec. Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat
Website : www.getpress.co.id
Email : adm.getpress@gmail.com

Cetakan pertama, Maret 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dalam segala kesempatan. Sholawat beriring salam dan doa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis telah menyelesaikan Buku Pengobatan Diabetes Mellitus Berbasis Herbal: Pendekatan Ilmiah Dan Tradisional ini.

Buku Ini Membahas Pendahuluan, Pemahaman Diabetes Mellitus, Herbal dalam Perspektif Tradisional, Penelitian Ilmiah tentang Herbal untuk Diabetes, Panduan Praktis Penggunaan Herbal untuk Diabetes.

Proses penulisan buku ini berhasil diselesaikan atas kerjasama tim penulis. Demi kualitas yang lebih baik dan kepuasan para pembaca, saran dan masukan yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Terutama pihak yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah mempercayakan mendorong, dan menginisiasi terbitnya buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

NEXUSBOOKS.ID Padang, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Sejarah Pengobatan Diabetes Mellitus dengan herbal.....	2
1.3 Pendekatan Ilmiah dalam Pengobatan Diabetes Mellitus dengan Herbal	4
1.4 Pendekatan Tradisional dalam Pengobatan Diabetes Mellitus.....	5
1.5 Tantangan dalam Integrasi Pengobatan Ilmiah dan Tradisional.....	6
1.6 Keuntungan dan mekanisme Kerja Pengobatan Herbal.....	6
1.7 Senyawa yang Berperan dalam Pengobatan Diabetes Mellitus	9
1.8 Kesimpulan.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
BAB 2 PEMAHAMAN DIABETES MELITUS	13
2.1 Pengertian Diabetes Melitus.....	13
2.2 Klasifikasi Diabetes Melitus	14
2.2.1 Diabetes Melitus Tipe I.....	14
2.2.2 Diabetes Melitus Tipe II	14
2.2.3 Diabetes Melitus Gestasional.....	15
2.2.4 Diabetes Tipe Spesifik Lain.....	15
2.3 Gejala Diabetes Melitus	16
2.3.1 Sering Berkemih	16
2.3.2 Rasa Haus Berlebihan.....	16
2.3.3 Rasa Lapar Berlebihan	16
2.3.4 Penurunan Berat Badan	17
2.3.5 Gangguan Penglihatan.....	17
2.3.6 Kelelahan.....	17
2.3.7 Kesemutan Atau Mati Rasa.....	17
2.4 Faktor Risiko Diabetes Melitus	17
2.4.1 Usia	18

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat di seluruh dunia ditimbulkan oleh penyakit metabolik yang dikenal sebagai diabetes melitus. Penemuan pengobatan untuk diabetes mellitus yang tidak memiliki efek samping adalah masalah terbesar yang dihadapi para praktisi medis. Menurut etnobotani dunia, 800 tanaman obat digunakan untuk mencegah diabetes melitus. Hanya 450 tanaman obat yang telah terbukti secara klinis memiliki sifat anti-diabetes, 109 di antaranya memiliki cara kerja yang komprehensif. Baik para ahli maupun orang awam telah menggunakan tanaman obat tradisional untuk mengobati penyakit seperti diabetes, kanker, dan penyakit jantung selama ribuan tahun. Tanaman asli telah digunakan untuk waktu yang sangat lama untuk mengobati diabetes di Cina dan India. Charaka Samhita dan Susruta Samhita adalah dua karya yang membahas aspek fitofarmakologi dari diabetes dan efek buruknya [Bijander Kumar, et al, 2023].

Diabetes melitus adalah gangguan endokrin non-infeksi yang ditandai dengan gangguan metabolisme karbohidrat dan berhubungan dengan hipoglikemia (Sonia, et al, 2018). Diabetes melitus juga dikenal sebagai penyakit kencing manis yang diamati sebagai penyakit yang berhubungan dengan “kencing manis” dan kehilangan otot. Kadar glukosa dalam darah dipertahankan oleh insulin yang merupakan hormon yang dilepaskan dari pankreas. Ketika kadar ini meningkat, insulin diproduksi dari pankreas dan mempertahankan kadar glukosa. Pada pasien diabetes, produksi insulin tidak ada atau kurang yang menyebabkan hiperglikemia [Bordoloi R, & Dutta KN. 2018]. Diabetes mellitus terdiri dari tiga tipe yaitu tipe 1, tipe 2 dan diabetes mellitus gestasional. Diabetes mellitus tipe 1 dikenal sebagai diabetes mellitus ketergantungan insulin yang disebabkan oleh hilangnya fungsi sel β pulau-pulau Langerhans yang ada di pankreas. Diabetes mellitus tipe 2 dikenal sebagai diabetes mellitus tidak tergantung insulin yang merupakan

BAB 5

PANDUAN PRAKTIS PENGGUNAAN HERBAL UNTUK DIABETES

5.1 Pendahuluan

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang serius, kronis dan dapat terjadi pada siapa saja. DM terjadi karena pankreas tidak menghasilkan hormon insulin yang cukup (insulin adalah hormon yang berperan dalam mengatur kadar gula darah atau glukosa), atau saat tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif.

Pengobatan terhadap diabetes memang sudah mengalami banyak kemajuan dibanding dekade sebelumnya, namun meskipun demikian masih saja terdapat ketidakpuasan sehingga pengobatan sering dialihkan menjadi ke arah pengobatan alternatif atau pelengkap (komplementer). Beberapa contoh pengobatan alternatif yang biasa digunakan adalah teknik relaksasi seperti urut dan pijat, akupunktur, chiropraktek, yoga, penggunaan vitamin dan mineral serta juga penggunaan beberapa tanaman sebagai herbal medis.

Data saat ini menunjukkan bahwa 1 dari 11 masyarakat dunia mengidap diabetes mellitus (DM) dengan lebih dari 90% nya adalah tipe 2. Peningkatan kasus diabetes disebabkan oleh berbagai faktor seperti kegemukan yang merupakan faktor resiko utama terkena DM tipe 2 selain juga faktor keturunan. Diabetes yang tidak terkontrol akan menurunkan kualitas hidup penderitanya, dapat menyebabkan kebutaan, penyakit jantung, gagal ginjal, neuropatik diabetes, amputasi dan memperpendek harapan hidup. Panduan pengobatan biasanya melibatkan pengaturan pola makan, pemberian obat secara oral dan pada tahap yang lebih berat dapat diberikan injeksi insulin. Diabetes dan komplikasinya menyebabkan banyak kerugian ekonomi, baik bagi penderita itu sendiri, keluarganya atau pun negara. Bagi penderita dapat menyebabkan hilangnya pekerjaan sebagai mata pencarian utama, bagi keluarga akan menyebabkan hilangnya tiang penopang ekonomi keluarga,